

**INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA
DI ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AMINATUZ ZUHRIYAH
NIM. 2119200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA
DI ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMINATUZ ZUHRIYAH
NIM : 2119200
Judul : **INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DI
ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 Mei 2023

Yang Menyatakan



Aminatuz Zuhriyah

NIM. 2119200

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
Perum Graha Tirto Asri
Jl. Mawar 1 No. 11

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Aminatuz Zuhriyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AMINATUZ ZUHRIYAH
NIM : 2119200
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DI ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 September 2023

Pembimbing,



Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. I
NIP. 198003222015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **AMINATUZ ZUHRIYAH**
NIM : **2119200**
Judul : **INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DI ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Mutammam, M. Ed.
NIP. 196510061999031003

Arditya Prayogi, M. Hum.
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 24 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet(dengan titik atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ث	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ =a		أ =ā
إ =i	أي =ai	إي =ī
أ =u	أو =au	أو =ū

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيع ditulis *al-badī'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan. Skripsi ini dapat dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DI ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

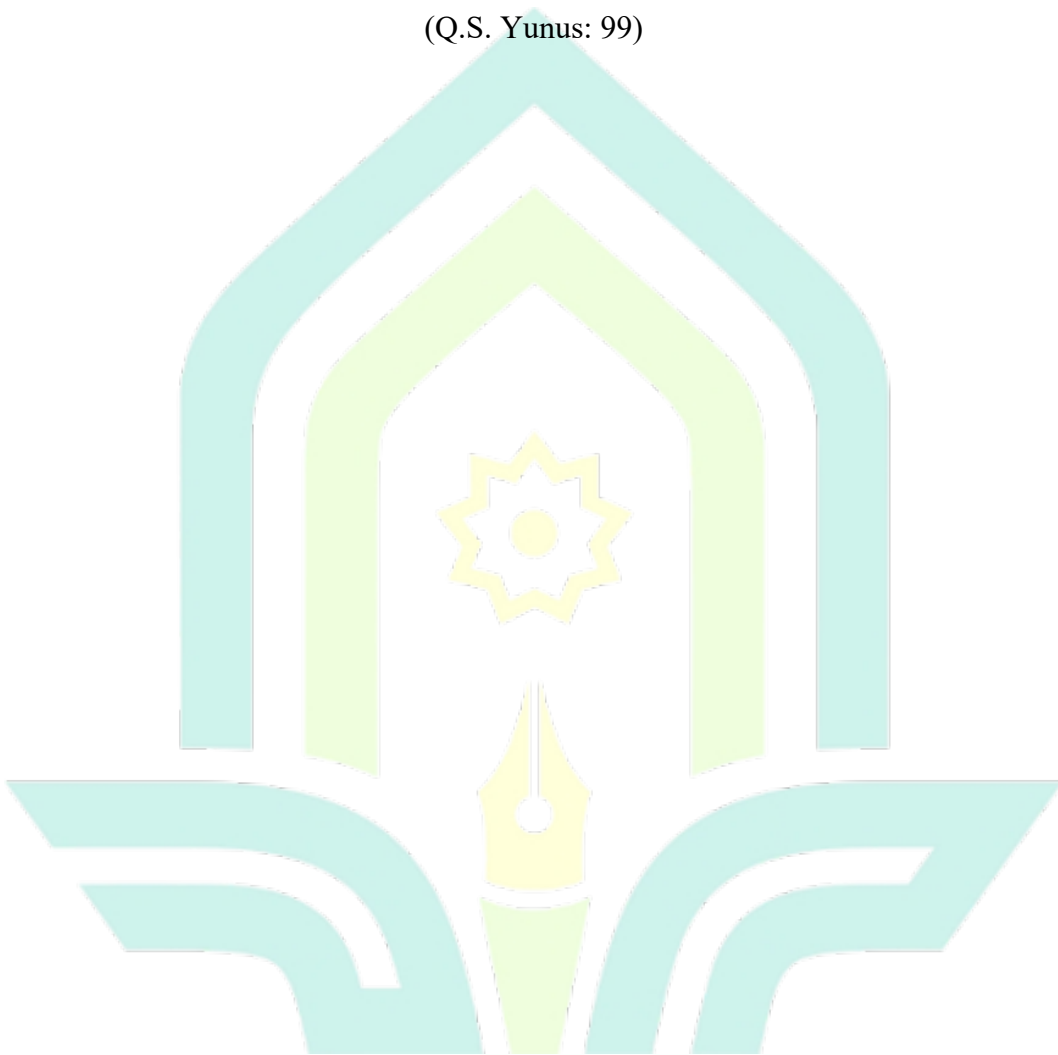
1. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. I, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;
3. Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

4. Bapak Rimanto dan Ibu Khusni yang tak kenal lelah dalam mendidik dan mendoakan putra-putrinya selama menuntut ilmu. Semoga kesehatan dan keberkahan hidup senantiasa mengiringi langkah beliau.
5. Faishal Al Banna dan Muhammad Abidzar Al Ghifary, adik tercinta yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Muhammad Khoirul Anam, calon suami tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis.
7. Sahabat saya Anisatul Fadhillah, Maghfiroh, Robiatun Nisa, Vania Anbael Nur Istiqomah, Auliya Sabrina, Naelatul Izzati, Fina Firqotun Najiyah, Siti Sa'adah, Putri Deviani, Nur Ikhsania, yang telah memberikan doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan angkatan 2019 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan doa serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Rekan dan rekanita IPNU IPPNU ranting desa Bebel yang telah bersedia sebagai tempat penelitian sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

MOTTO

“Dan jika tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang di bumi seluruhnya. Tetapi apakah kamu (hendak) memaksa manusia agar mereka menjadi orang-orang yang beriman.”

(Q.S. Yunus: 99)



ABSTRAK

Aminatuz Zuhriyah 2023. INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DI ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen pembimbing Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. I.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai, Moderasi beragama

Proses internalisasi nilai moderasi beragama yang terdapat dalam organisasi IPNU IPPNU merupakan sebuah upaya dari organisasi untuk menanamkan nilai moderasi kepada para remaja yang menjadi kadernya. Tujuan dari adanya internalisasi ini agar para remaja mampu memiliki keseimbangan dalam berfikir dan bersikap pada praktik keagamaan sesuai dengan ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*. Moderasi beragama pada organisasi diterapkan melalui program kerja maupun aktivitas dalam organisasi itu sendiri yang memiliki nilai moderat pada setiap kegiatannya.

Organisasi IPNU IPPNU merupakan wadah yang tepat bagi para remaja untuk belajar maupun berkembang. Hal ini dikarenakan masa remaja termasuk usia yang labil sehingga mudah terpengaruh maupun terdoktrin. Oleh karena itu IPNU IPPNU mengupayakan proses internalisasi nilai moderasi beragama didalamnya agar para remaja terdoktrin oleh nilai-nilai tersebut sehingga mereka siap menghadapi Indonesia yang multikultural serta mampu bersikap sesuai dengan ajaran *ahlussunnah wal jama'ah*.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat rumusan masalah yaitu bagaimana internalisasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel? Bagaimana implementasi nilai moderasi beragama organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel? Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses internalisasi nilai moderasi beragama serta implementasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel melalui aktifitas dan program kerja yang ada didalamnya. Adanya upaya ini mampu mendoktrin serta menumbuhkan sikap moderasi beragama pada remaja yang diimplementasikan dengan sikap saling menghargai, menghormati, tidak memaksakan kehendak, serta mampu bersikap seimbang ditengah perbedaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DI ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin. M.A Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaefuddin, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini.

6. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Rekan dan rekanita IPNU IPPNU ranting desa Bebel yang telah bersedia sebagai tempat penelitian sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami*

Pekalongan, 27 Juli 2023



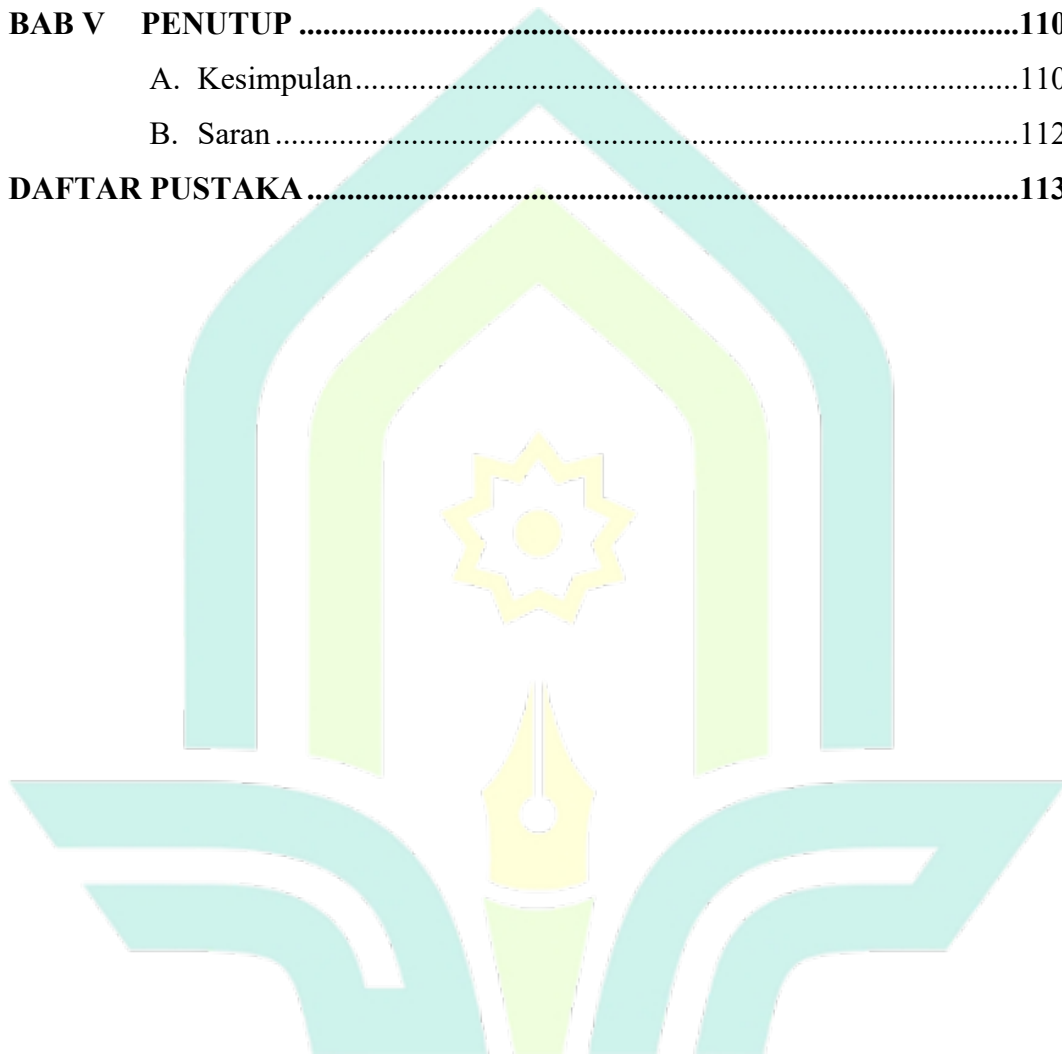
Aminatuz Zuhriyah

NIM. 211920

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berfikir.....	48
BAB III HASIL PENELITIAN.....	50
A. Profil IPNU IPPNU Ranting Desa Bebel	50
B. Internalisasi Nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU Ranting Desa Bebel	63
C. Implementasi Nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU	

Ranting Desa Bebel	80
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	89
A. Analisis Internalisasi Nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU Ranting Desa Bebel.....	89
B. Analisis Impelementasi Nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU Ranting Desa Bebel	102
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Anggota IPNU

Tabel 3.2 Daftar Anggota IPPNU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 2.2 Struktur Organisasi IPNU

Gambar 2.3 Struktur Organisasi IPPNU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama tengah memasuki ruang kehidupan meliputi ekonomi, pendidikan, politik, lingkungan, dan sebagainya. Hal tersebut menjadi bukti semakin berkembangnya teknologi semakin butuh individu mendapatkan sebuah ketenangan melalui agama. Agama menjadi peran utama dan tidak akan pernah mati dalam kehidupan. Namun, ada beberapa individu dalam mengimplementasikan ajaran agama yang berlebihan dan sangat kaku dalam beragama. Sehingga ketenangan tidak bisa didapatkan tetapi munculnya sikap intoleran, radikal, dan diskriminatif. Sikap tersebut memiliki potensi individu intoleran dan fanatik terhadap agama.¹

Melalui perkembangan teknologi yang semakin modern dan pemikiran luar yang memerangi Indonesia, sehingga adanya fenomena menarik dari keberagaman kontemporer di Indonesia adalah munculnya gerakan global yang disebut sebagai “Gerakan Islam Transnasional”. Gerakan ini merupakan gerakan yang bergerak lintas negara yang tidak mengacu pada konsep negara bangsa. Adanya ideologi ini menjadikan banyak orang beranggapan bahwa semua masalah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat terselesaikan dengan menegakkan khilafah. Hal yang paling ekstrem dari gerakan

¹ Husnul Khotimah, “Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren”, (Madura : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, IAIN Madura, Volume 1, Nomor 1, 2020), hlm. 2.

transnasional adalah Islam bertransformasi menjadi gerakan yang radikal dan teroris.²

Indonesia memiliki kenyataan yang tidak bisa terbantahkan baik suku, etnis, agama, serta budaya. Perbedaan tersebut berpotensi timbulnya konflik akibat intoleransi masyarakat jika tidak diantisipasi, terutama dalam hal pluralitas agama. Perbedaan pemahaman keislaman menjadi penyebab adanya intoleransi agama. Faktor lain penyebab intoleransi yaitu, kekerasan agama, kurangnya komunikasi *insaniyah*, tokoh agama yang lemah dalam mengambil andil dan menegakkan hukum. Dalam kehidupan sosial masyarakat yang majemuk, moderasi beragama menjadi peranan penting. Moderasi beragama menyadarkan manusia bahwa kodrat manusia adalah berbuat baik, ramah dan berbagi kasih sayang, mengandung amal untuk upaya pencegahan radikalisme, masyarakat yang plural diolah menjadi multikultural, serta menciptakan sikap toleransi dan kerukunan dalam perbedaan aliran agama.³

Secara singkat moderasi berasal dari kata *moderation*, yang memiliki arti tidak lebih dan tidak kurang atau sedang. Dalam KBBI moderasi didefinisikan sebagai pengurangan tindakan kekerasan dan penghindaran dari sikap yang ekstrem. Selain itu kata moderasi berasal dari bahasa latin yaitu *moderato* yang dijelaskan dalam KBBI dan memiliki arti sedang. Adanya kata moderasi dan kata beragama munculah istilah moderasi beragama yang dimana hal tersebut

² M. Fashihullisan, Martini, “Dampak Negatif Idiologi Islam Transnasional”, (Pacitan: *Jurnal* , STKIP PGRI, Volume 2, Nomor 2, 2017), hlm. 221-223.

³ Miftahul Munif, M. Sofyan Alnashr, Hidayatun Nikmah, Ahmad Salamun, “ Pesantren Kilat Islam Moderat Peningkatan Wawasan dan Sikap Moderasi Beragama Bagi Remaja Muslim di Desa Tiga Agama”, (Cirebon : *Jurnal Pendidikan*, IAIN Syekh Nurjati), hlm. 403.

berarti mengurangi tindak kekerasan dan menghindari sikap beragama yang ekstrem.⁴

Moderasi beragama dapat diartikan sebagai sikap toleransi pada seseorang atau memiliki sikap yang moderat dalam beragama. Dalam masyarakat Indonesia yang majemuk sikap tersebut harus diterapkan. Salah satunya adalah masyarakat Indonesia yang memiliki kekuatan untuk mengikat nilai multikultural pada masyarakat dengan adanya beraneka ragam budaya, suku, etnis, agama, serta bahasa. Namun hal tersebut dapat menimbulkan problematika antara budaya, suku, etnis, agama, dan bahasa di masyarakat jika tidak didampingi dengan sikap toleransi.⁵

Upaya pemerintah telah dilakukan melalui Kementerian Agama supaya warga Indonesia memiliki sikap moderasi beragama yang berlandaskan pada empat indikator yang dirumuskan oleh Kementerian Agama yaitu : 1) komitmen kebangsaan, 2) toleransi, 3) anti kekerasan, 4) akomodatif terhadap kebudayaan lokal. Dari indikator yang sudah dirumuskan berfungsi dalam mengetahui sejauh mana masyarakat Indonesia dalam mempraktikkan moderasi beragama dan sekuat apa dalam menghadapi kerentanan dalam mempraktikkan sikap moderasi beragama. Dengan demikian dapat diketahui langkah apa saja

⁴ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Gedung Kementerian Agama RI: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI), hlm. 1-2.

⁵ Muhamad Riza Chamadi, Dwi Nugroho Wibowo, A. Ilalqisni Insan, Musmuallim, Ahmad Yusuf Prasetiawan, “ Penguatan Moderasi Beragama melalui Forum Persaudaraan Lintas Iman (Forsa) Kabupaten Banyumas pada Masa Pandemi Covid-19 ”, (Purwokerto: *Jurnal Pengabdian*, Universitas Jendral Soedirman, Volume 1, Nomor 1, 2021), hlm. 44.

yang dapat memperkuat sikap moderasi dalam beragama pada masyarakat Indonesia.⁶

Nahdlatul Ulama atau yang sering disebut dengan NU adalah organisasi terbesar di Indonesia, menganut pada akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang menjadi landasan NU dalam bersikap moderat menganut pada empat madzhab yaitu, Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi'i, dan Imam Hambali. dan mengimplementasikan *Ummatan Wasathan*. yang menjadi cerminan bagi keduanya dalam mengakui kedamaian dalam berdakwah serta toleransi. NU berperan penting dalam proses penanaman Islam moderat yang harus ditanamkan sedini mungkin yaitu melalui pendidikan formal berupa sekolah dibawah naungan NU yang memberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai Islam moderat dan cara beragama yang baik di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk. Sebagai penunjang seseorang dalam memahami sikap moderasi beragama, selain pendidikan formal, pendidikan non formal juga menjadi faktor pendukung dalam penanaman Islam moderat melalui melalui organisasi pelajar NU yaitu organisasi IPNU dan IPPNU.⁷

IPNU IPPNU merupakan organisasi pelajar dari Nahdlatul Ulama yang bergerak untuk mencetak kader-kader NU dalam ranah pelajar dan kepemudaan. IPNU IPPNU merupakan organisasi yang memiliki tujuan dan orientasi yang sesuai dengan arah.⁸

⁶ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*,... hlm. 43.

⁷ Wawancara dengan pembina IPNU IPPNU pada hari Rabu tanggal 02 Februari 2023.

⁸ Burhan Udin, "Peran Budaya Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman", (Madura: *Jurnal El-Tarbawi*, Universitas Islam Indonesia, Volume X, Nomor 1, 2017), hlm. 91.

Remaja merupakan fase dimana usia anak-anak bertransformasi menjadi dewasa dan perkembangannya dinamis. Fase remaja ini seseorang dalam masa pencarian jati diri. Pada usia ini seseorang sedang mencari dan berusaha menemukan sebuah konsep kepercayaan, ketuhanan, dan kebenaran. Jika usia remaja sudah menemukan kenyamanan dalam konsep ketuhanan maka remaja akan merasakan ketenangan psikis. Sebaliknya jika pada usia remaja seseorang tersebut mendapatkan konsep ketuhanan dan kepercayaan dengan cara yang tidak benar maka keyakinan tersebut akan cepat goyah.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada remaja di organisasi IPNU IPPNU di Desa Bebel dapat diketahui bahwa sebagian besar belum sepenuhnya menerapkan dan memahami sikap moderasi beragama. Sebagai langkah untuk menginternalisasikan nilai moderasi beragama pada remaja, organisasi IPNU IPPNU di Desa Bebel berupaya untuk menanamkan ajaran islam yang moderat melalui beberapa kegiatan. Dalam kegiatan IPNU IPPNU di Desa Bebel adanya kegiatan pengkaderan seperti MAKESTA, LAKMUD, dan LAKUD menjadi upaya nyata organisasi IPNU IPPNU dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama. Dalam kegiatan tersebut terdapat pembelajaran dan penanaman nilai kebangsaan, dan nilai islam moderat.

IPNU IPPNU desa Bebel menjadi wadah bagi para remaja ataupun pelajar Nahdlatul Ulama yang ada di desa Bebel untuk mendidik generasi muda

⁹ Muhamad Riza Chamadi, Dwi Nugroho Wibowo, A. Ilalqisni Insan, Musmuallim, Ahmad Yusuf Prasetiawan, *Penguatan Moderasi Beragama melalui Forum Persaudaraan Lintas Iman (Forsa) Kabupaten Banyumas pada Masa Pandemi Covid-19,...*, hlm. 44.

menjadi generasi yang berakhlakul karimah dan memiliki sikap Islam yang moderat.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian di desa Bebel mengenai bagaimana proses internalisasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU. Dalam hal ini peneliti memberikan judul skripsi pada penelitian ini tentang **“INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DI ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN.”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana internalisasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel?
2. Bagaimana implementasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, peneliti dapat memberikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui internalisasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel.
2. Untuk mengetahui implementasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan informasi keilmuan tentang proses internalisasi nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh organisasi IPNU IPPNU
- b. Memberikan informasi penting bagi masyarakat mengenai sikap moderasi dalam beragama
- c. Menjadi bahan masukan dan referensi terkait internalisasi nilai moderasi beragama melalui organisasi IPNU IPPNU

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat dan pengurus IPNU IPPNU desa Bebel, hasil dari hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu meningkatkan wawasan serta pengetahuan mengenai moderasi beragama dan mampu mengimplementasikan sikap moderat dalam beragama di tengah masyarakat.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi skripsi yang berkualitas dan mampu memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai moderasi beragama.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, karena dalam mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti harus melalui penelitian lapangan terlebih dahulu dan terlibat langsung pada lokasi penelitian. Penelitian lapangan ini dilakukan apabila peneliti membutuhkan data yang hanya tersedia di lapangan. Sehingga untuk mendapatkan data tersebut, peneliti harus mengunjungi langsung ke lokasi atau lapangan.¹⁰

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan data yang dibutuhkan berasal dari dari pengamatan tingkah laku pada subjek berupa kata lisan atau tertulis.¹¹ Temuan dalam penelitian kualitatif ini tidak diperoleh dengan metode berbentuk hitungan atau statistik. Tetapi melalui deskriptif yang pada umumnya dalam bentuk kata, foto maupun rekaman. Sebab penelitian kualitatif memanfaatkan peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci, bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual holistik dengan.¹²

¹⁰ Sugiarti, dkk., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), hlm.39.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6.

¹² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8-9.

Dalam penelitian ini fokus pada persepsi peserta, dan cara mereka memahami apa yang peneliti akan amati. Peneliti lebih memperhatikan pendapat peserta dan dituntut mampu menerjemahkan kompleksitas situasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di desa Bebel, kecamatan Wonokerto, kabupaten Pekalongan. Periode Februari-Mei tahun 2023 menjadi waktu dalam melaksanakan penelitian.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data yang didapatkan dari narasumber dinamakan sumber data primer.¹³ Data primer dari penelitian ini bersumber dari anggota IPNU IPPNU ranting Desa Bebel yang menjadi narasumber langsung dalam proses penelitian.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku, maupun sumber lain yang berkaitan secara signifikan dengan topik penelitian. Data sekunder dari penelitian ini yaitu foto dan dokumen kegiatan di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel yang menjadi penunjang dalam proses penelitian

¹³ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2022), hlm. 117.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku, tindakan dan proses yang terjadi di lapangan. Dalam observasi ini menggunakan jenis observasi partisipasi, sebab disini peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam suatu masyarakat atau organisasi.¹⁴

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti dalam mengamati bagaimana proses internalisasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel serta memberikan pemahaman terkait nilai moderasi beragama dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Wawancara

Untuk mengumpulkan data melalui dialog atau percakapan langsung antara peneliti dan narasumber maka diperlukan wawancara. Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara ini biasa digunakan, sehingga peneliti memungkinkan dalam mendapatkan beragam data dari narasumber dalam konteks yang berbeda.¹⁵

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi dengan memberikan pertanyaan mengenai bagaimana proses internalisasi

¹⁴ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 84-85.

¹⁵ Helaluddin, dkk., *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019), hlm. 84.

nilai moderasi beragama, dan implementasi nilai moderasi beragama pada remaja IPNU IPPNU ranting desa Bebel. Sasaran informan dalam penelitian ini yaitu tokoh masyarakat, pembina, anggota dan ketua IPNU IPPNU ranting desa Bebel. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang pertanyaannya disiapkan terlebih dahulu sebelum disampaikan ke informan.

c. Dokumentasi

Dokumen dapat dijelaskan berupa catatan peristiwa terjadi di masa lalu yang berupa teks, foto maupun karya monumental seseorang. Adapun teknik pengumpulan data dokumentasi pada penelitian kualitatif digunakan untuk sumber data sekunder.¹⁶

Dalam proses penelitian ini peneliti membutuhkan bukti-bukti dan catatan-catatan penting yang memiliki kaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen, selain itu peneliti juga mengumpulkan data pendukung hasil penelitian, berupa dokumentasi foto saat wawancara berlangsung dan foto lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Proses pencarian data dan proses penyusunannya yang diperoleh dengan mengintegrasikan data ke dalam jenis-jenisnya, menguraikan, mensintesiskannya, merangkai menjadi pola serta memilih data-data yang

¹⁶ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*,.... hlm. 86.

penting disebut dengan analisis data. Sehingga nantinya diperoleh kesimpulan yang mudah dipahami.¹⁷ Dalam penelitian ini, dilakukan tiga tahap, yaitu :

a. Reduksi data

Suatu proses untuk merangkum, memilih, memfokuskan serta mencari tema dan pola disebut dengan reduksi data. Hasil dari data lapangan biasanya kompleks dan rumit, sehingga perlu menganalisis data melalui teknik ini.¹⁸

b. Penyajian data (*Display Data*)

Pada penelitian kualitatif, data disajikan berupa deskripsi yang singkat, korelasi antar kategori, dan grafik. Dengan melakukan penyajian data akan membuat data menjadi lebih terstruktur dan terorganisasikan. Sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.¹⁹

c. Vertifikasi dan Kesimpulan

Vertifikasi dan menarik kesimpulan menjadi tahap akhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Kesimpulan disini adalah solusi dari penatapan terhadap rumusan sejak awal. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan memungkinkan mengalami perubahan yang menjadikan kesimpulan tersebut kredibel. Sehingga perlu dilakukan verifikasi terlebih dahulu

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 147.

¹⁸ Umriati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 88.

¹⁹ Umriati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*,...hlm. 89.

untuk membuktikan apakah kesimpulan tersebut sudah akurat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan atau belum.²⁰

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperjelas gambaran keseluruhan dari penelitian yang berjudul “INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA DI ORGANISASI IPNU IPPNU RANTING DESA BEBEL KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN” serta untuk memudahkan dalam proses penyusunan skripsi, maka sistematika dalam penulisan dibutuhkan. Adapun sistematika yang akan peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal skripsi memuat cover, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan lampiran.

2. Bagian isi

Bab I (Pendahuluan), dalam bagian pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II (Landasan teori), dalam hal ini meliputi *pertama*, deskripsi teori yang berisi tentang definisi internalisasi, definisi nilai, definisi moderasi beragama, definisi remaja, dan gambaran umum tentang IPNU

²⁰ Umriati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, ...hlm. 89-90.

IPNU. *Kedua* yaitu penelitian yang relevan, yang terakhir yaitu kerangka berpikir.

Bab III (Hasil penelitian), dalam hal ini meliputi profil organisasi IPNU IPPNU di desa Bebel, hasil penelitian proses internalisasi nilai modersi beragama pada remaja di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan.

Bab IV (Analisis hasil penelitian), pada bab ini meliputi analisis proses internalisasi nilai modersi beragama pada remaja di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan.

Bab V (Penutup), pada bagian penutup yang berisi meliputi kesimpulan dan saran penelitian mengenai internalisasi nilai modersi beragama pada remaja di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa upaya yang dilakukan organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama telah diupayakan dengan baik. Maka kesimpulan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan.

Proses internalisasi nilai moderasi beragama yang dilaksanakan IPNU IPPNU merupakan upaya penanaman serta penguatan terhadap pola pikir, cara pandang, dan praktik moderasi beragama. Upaya IPNU IPPNU dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama dilaksanakan melalui kegiatan yang ada didalamnya, hal ini secara konten memiliki korelasi langsung dalam menanamkan sikap moderat. Melalui kegiatan tersebut proses internalisasi dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu 1) tahap transformasi nilai, 2) tahap transaksi nilai, dan 3) tahap transinternalisasi nilai.

Pelaksanaan internalisasi nilai moderasi beragama oleh IPNU IPPNU berdasar pada empat indikator moderasi beragama yaitu, 1) komitmen kebangsaan, 2) toleransi, 3) anti kekerasan, dan 4) akomodatif terhadap kebudayaan lokal. Dari keempat indikator tersebut dijadikan

acuan oleh IPNU IPPNU untuk mengetahui sejauh mana remaja mampu mengimplementasikan nilai moderasi beragama dan seberapa besar kerentanan yang dimiliki.

2. Implementasi nilai moderasi beragama di Organisasi IPNU IPPNU ranting desa Bebel kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan

Implementasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU PPNU adalah dengan menanamkan sikap moderat berdasar pada empat indikator moderasi beragama. Pada indikator komitmen kebangsaan remaja menunjukkan sikap cinta tanah air, membina persatuan, dan rela berkorban, dibuktikan dengan sikap remaja yang selalu menjaga kebersihan lingkungan, memiliki semangat belajar tinggi, menghormati satu sama lain, memperluas pergaulan dengan saling menjalin relasi antar ranting desa lain, dan rela berkorban di organisasi. Sikap sesuai dengan indikator toleransi yang ditunjukkan oleh remaja dibuktikan dengan sikap mereka ketika ditengah masyarakat yaitu menghormati perbedaan keyakinan dan perbedaan organisasi keislaman, serta sikap menghormati ketika mereka berdampingan dengan guru dan teman sebaya yang non muslim di sekolah.

Pada sikap anti kekerasan yang diterapkan oleh remaja masih dalam ranah awal karena upaya IPNU IPPNU dalam menanamkan hal tersebut belum terlalu jauh dan mendalam sehingga sikap yang diimplementasikan remaja yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* (mengajak yang baik dan mencegah yang buruk) dibuktikan dengan ketika salah satu anggota ada

yang malas dalam mengikuti kegiatan mereka saling mengingatkan, merangkul, dan mengajak untuk tetap aktif berorganisasi. Implementasi remaja dalam sikap akomodatif terhadap kebudayaan lokal yaitu mereka mampu menerima tradisi dan kebudayaan yang ada dimasyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kearifan lokal di desa Bebel seperti nyadran, sedekah bumi, dan gunung yang mana tradisi ini sudah ada sejak lama dalam masyarakat, remaja IPNU IPPNU mampu menerima budaya tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan uraian diatas maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan memiliki sumbangsih bagi masyarakat bangsa dan negara antara lain:

1. Kepada organisasi IPNU IPPNU, untuk selalu berkontribusi dan berupaya lebih kuat dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama.
2. Kepada remaja, untuk terus mengimplementasikan sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, karena sikap ini perlu diterapkan di Indonesia yang memiliki beragam keunikan dan kebudayaan untuk menciptakan kedamaian.
3. Kepada peneliti mendatang, untuk memiliki kemampuan dalam mengkaji lebih dalam dan komprehensif terhadap penelitian terkait internalisasi nilai moderasi beragama sehingga mampu melengkapi penelitian-penelitian terdahulu.

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Aminatuz Zuhriyah
NIM : 2119200
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 24 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Bebel RT 09/ RW 03
Kecamatan. Wonokerto Kabupaten. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Khusni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama : Rimanto
Pekerjaan : Perangkat Desa
Alamat : Desa Bebel RT 09/ RW 03 Kecamatan.
Wonokerto Kabupaten. Pekalongan

C. RIWAYATPENDIDIKAN

1. SD Plus Baiturrahman Api-api : Tahun Lulus 2013
2. MTs NU Al Syairiyah Limpung : Tahun Lulus 2016
3. SMK Al Syairiyah Limpung : Tahun Lulus 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun Masuk 2019

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Juli 2023

Yang membuat

Aminatuz Zuhriyah

NIM. 2119200